



Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Negeri 3 Karang Baru Kab. Aceh Tamiang

Wardiana¹⁾

¹⁾ Kepala SMK Negeri 3 Karang Baru, Kab. Aceh Tamiang, Aceh, Indonesia

^{*)} e-mail: wardiana1969@gmail.com

Corresponding Author:

Email:

wadiana1969@gmail.com

Keywords: The Role of the Principal, Teacher Performance

How To Cite

Wardiana (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Negeri 3 Karang Baru Kab. Aceh Tamiang. *Journal of Technology and Literacy in Education* 1 (3): 217-229

Abstract

The principal influences the teacher's ability to improve the quality of learning so that school goals can be achieved optimally. The leadership role of school principals in school organizations is very important because the strategic role of school principals influences teacher performance in implementing learning process activities. As an educational leader, the school principal has quite heavy duties and responsibilities. The effectiveness of the principal in implementing management functions is the accuracy of applying the ability of the principal in planning, organizing, actuating and controlling as well as the utilization of all educational resources including manpower, funds, facilities and infrastructure including information optimally, namely showing the extent to which the principal carry out its main tasks properly and correctly to achieve goals. The purpose of this literature study aims to identify, explain and analyze the role of school principals in improving teacher performance. The results of the principal's work program provide a positive climate for teachers and staff at SMK Negeri 3 Karang Baru. The teacher performance supervision program is also applied properly so as to produce the quality of relationships and maximum performance in the teaching and learning process. Teachers are also active in providing ideas and input for school principals, adding to learning knowledge in class and applying it in learning. Obstacles to improving the quality of education are the incomplete facilities and infrastructure in schools and environmental factors. The solution to improving the quality of education is collaboration and submission of proposals for additional facilities and infrastructure to the relevant education office.

Keywords: The Role of the Principal, Teacher Performance

Abstrak

Kepala sekolah mempengaruhi kemampuan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan sekolah dapat tercapai secara optimal. Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam organisasi sekolah sangat penting karena peran strategis kepala sekolah ikut mempengaruhi kinerja guru dalam pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah memiliki tugas dan tanggungjawab yang cukup berat. Keefektifan kepala sekolah dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen adalah ketepatan penerapan kemampuan kepala sekolah dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian serta pendayagunaan seluruh sumber-sumber pendidikan baik ketenagaan, dana, sarana dan prasarana termasuk informasi secara optimal, yaitu menunjukkan sejauh mana kepala sekolah melaksanakan tugas pokoknya secara baik dan benar untuk mencapai tujuan. Tujuan studi literatur ini bertujuan untuk

mengetahui, menjelaskan dan menganalisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Hasil program kerja kepala sekolah memberikan iklim yang positif bagi guru dan pegawai di SMK Negeri 3 Karang Baru. Program supervisi kinerja guru juga diaplikasikan dengan baik sehingga menghasilkan kualitas hubungan dan kinerja yang maksimal dalam proses belajar mengajar. Guru juga aktif memberikan ide dan masukan bagi kepala sekolah, menambah ilmu pembelajaran di kelas dan menerapkannya dalam pembelajaran. Hambatan peningkatan mutu pendidikan adalah belum lengkapnya sarana dan prasarana di sekolah dan faktor lingkungan. Solusi dalam peningkatan mutu pendidikan adalah kerjasama dan pengajuan usulan penambahan sarana dan prasarana ke dinas pendidikan terkait.
Kata Kunci: Peran Kepala Sekolah, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk kepribadian manusia. Bahkan pendidikan telah mewarnai perjalanan hidup manusia sejak manusia dilahirkan hingga dapat berinteraksi dengan lingkungannya. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik buruknya kepribadian manusia dalam kehidupan ini menurut standar normatif. Tuntutan peningkatan mutu dalam dunia pendidikan sangat penting dan merupakan bagian dari akuntabilitas publik. Hal ini dikarenakan di era globalisasi, pengelolaan sektor pembangunan dituntut dilakukan secara transparan dan akuntabel kepada masyarakat (Umikalsum dkk, 2021: 565).

Mutu pendidikan dipandang perlu ditingkatkan dengan melakukan pembenahan dan perubahan di berbagai sektor, terutama manajemen sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu Pendidikan (Umikalsum, 2021:193). Kemajuan pendidikan sebagai kunci

pembangunan bangsa. Pendidikan merupakan alternatif dalam peningkatan potensi, memberi peranan signifikan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan berdampak pada perkembangan suatu negara. Pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seorang individu sehingga menjadi individu yang berkualitas (Qistiyah EM, 2020: 271).

Sekolah merupakan suatu sistem pendidikan secara terbuka yang sejatinya harus selalu berinovasi dalam mempertahankan eksistensinya (Manohara, 2019: 119). Seiring dengan kemajuan zaman yang cukup pesat, lembaga sekolah harus memperhatikan mutu pendidikannya. Semua unit yang ada di dalamnya baik kepala sekolah, guru, maupun penata lainnya harus memiliki andil dalam mempertahankan eksistensi sekolah tersebut (Sholeh, 2003: 41).

Proses pelaksanaan pendidikan menghasilkan perubahan perilaku

seorang individu mengenai kemampuan. Hasil dalam belajar yang diperoleh berupa pengetahuan dan pengalaman baru. Dalam aktivitas belajar tidak berlangsung maksimal tanpa peran guru. Maka itu, meningkatkan mutu pendidikan dan mutu guru penting. Keberhasilan tujuan pendidikan bergantung pada kontribusi guru karena memiliki peran yang strategis, tetapi faktanya peran dan fungsi guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran. Di dalam struktur pendidikan guru menempati posisi utama dalam menentukan terselenggaranya pendidikan bermutu tinggi. Keberlangsungan aktivitas pembelajaran bermutu apabila guru berkompeten, profesionalisme, dan berkepribadian baik. Kinerja merupakan kegiatan pelaksanaan, penyelesaian tugas dan bertanggung jawab sesuai keinginan dan target atau gambaran pada organisasi tentang tingkat pencapaian pelaksanaan program untuk memperoleh sasaran, visi, dan misi melalui proses perencanaan. Kinerja menurut Mitchell mencakup aspek-aspek *quality of work, promptness, imitative, capability and communication*. Kinerja merupakan suatu hasil capaian keberhasilan seorang karyawan sesuai pemberlakuan standar kualifikasi bidang pekerjaannya. Hal tersebut yaitu keberhasilan menyelesaikan pekerjaan

yang dapat ditunjukkan oleh staff melalui kompetensi. Kompetensi merupakan kecakapan seorang individu yang dibawa ke tempat kerja yang terdiri pengetahuan, sikap dan keterampilan yang sifatnya teknis ataupun interpersonal. (Qistiyah EM, 2020: 84)

Rendahnya mutu pendidikan merupakan fenomena muncul akibat rendahnya kinerja guru. Kurangnya menguasai kompetensi kepribadian, pedagogik, sosial, dan profesional menyebabkan rendahnya kinerja guru. Dalam lapangan tergambar penempatan guru tidak sesuai keahlian. Guru dituntut bertindak profesional sesuai penugasan dan berkontribusi karena guru berpengaruh besar dalam proses pendidikan. Hal tersebut menuntut guru untuk berinovasi meningkatkan kemampuan akademik maupun pedagogik. Dalam upaya tersebut diperlukan peran kepala sekolah yaitu memberikan binaan serta membimbing guru supaya dapat meningkatkan kinerja. (Qistiyah EM, 2020: 84)

Salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan yang ada adalah melakukan pemberdayaan keefektifan peran strategis kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan pimpinan yang memegang kendali maju atau mundurnya suatu sekolah serta sebagai pelopor untuk dapat mengambil langkah dalam meningkatkan mutu pendidikan

(Manohara, 2019: 52). Peran strategis kepala sekolah dalam pemeranan keefektifan kepala sekolah untuk menjalankan fungsi-fungsi manajemen dan kinerja guru perlu ditingkatkan agar tercapai mutu Pendidikan yang lebih baik (Sholeh, 2003: 43).

Kepala sekolah memiliki kekuasaan yang lebih besar untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan kebijakan pendidikan di tingkat sekolah. Keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola proses pembelajaran di sekolahnya akan sangat tergantung pada keefektifan kepemimpinan kepala sekolah. Gaya kepemimpinan yang kuat sangat diperlukan dari kepala sekolah untuk bisa mengayomi guru-guru dalam bekerja untuk mendidik siswa-siswinya, kepala sekolah harus memiliki visi dan misi untuk memajukan sekolahnya, dan sifat yang demokratis terhadap guru atau staf-stafnya serta harus mampu berkomunikasi yang baik kepada guru dan siswa agar terciptanya suasana yang kondusif (Sholeh, 2003: 41). Pada umumnya sekolah yang efektif dan berkinerja dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang memiliki kemampuan dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen, memiliki wawasan, pengetahuan dan kemampuan analisis serta mempunyai jiwa kepemimpinan, disiplin dan memiliki semangat kerja yang tinggi (Hasanah dkk, 2000: 6).

Pengertian peranan adalah merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa. Sedangkan kepala sekolah terdiri dari dua kata yaitu "kepala" dan "sekolah". Kata "kepala" dapat diartikan "ketua" atau "pemimpin" dalam suatu organisasi atau lembaga. Di dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah bertanggung jawab terhadap kualitas sumber daya manusia yang ada. Berkenaan dengan hal tersebut, maka peran kepala sekolah sangat penting dalam semua jenjang dan jenis pendidikan, agar mereka mampu dan dapat melaksanakan fungsinya. Peran yang mereka miliki itu, diharapkan dapat menguatkan atau melandasi peranan dan tanggungjawabnya sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, dan innovator pendidikan. Dalam perkembangan selanjutnya, sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator (Hasanah dkk, 2000: 23).

Kepala sekolah menunjukkan komitmen tinggi dan fokus terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar tentu akan memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki guru sekaligus juga akan

senantiasa berusaha memfasilitasi dan mendorong agar para guru dapat secara terus menerus meningkatkan kompetensinya. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif. (Manohara, 2019: 119)

Kepala sekolah sebagai administrator pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolahnya. Oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai administrator pendidikan. (Manohara, 2019: 25)

Dengan begitu kepala sekolah adalah mereka yang telah menguasai dengan baik perangkat kemampuan guru serta dilengkapi dengan kemampuan yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan tertentu agar mereka siap menjalankan peranan dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya. Pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang dimiliki oleh supervisor melalui berbagai usaha pendidikan dan latihan. (Manohara, 2019: 52)

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai kualitas pendidikan. Kinerja guru tidak terlepas dari tugas yang harus diemban guru itu sendiri. Dalam melaksanakan tugasnya guru juga harus mampu memberikan

layanan dan membangkitkan semangat untuk berprestasi di antara siswa. Doyle dalam Sholeh (2003: 49) menyatakan bahwa apa yang dipelajari siswa selama di sekolah banyak bergantung pada apa yang terjadi di kelas dan apa yang terjadi di kelas tergantung pada bagaimana kapabilitas guru untuk mengimplementasikan kurikulum ke dalam kegiatan belajar di kelas.

Untuk mencapai keberhasilan sekolah atau sekolah yang efektif maka kinerja guru harus benar-benar diukur dan kontrol dengan baik. Proses untuk menilai kinerja pegawai disebut penilaian kinerja. Dikatakan demikian karena penilaian kinerja mencoba memberikan kepada pegawai sebuah umpan balik. Karena mereka membutuhkan untuk berkembang, tanpa mengurangi kebebasan dan motivasi untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Menurut Sholeh (2003: 54) terdapat beberapa indikator keberhasilan kinerja guru, meliputi:

- 1) Perwujudan kepribadian yang baik di dalam maupun di luar sekolah.
- 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar, berupa pembuatan rencana mengajar, melaksanakan pengajaran, menggunakan metodologi mengajar, hubungan antar pribadi, monitoring, dan evaluasi hasil belajar.
- 3) Mengembangkan profesi guru.

- 4) Pengorganisasian siswa dan kelas serta bahan belajar.
- 5) Kecakapan berkomunikasi dengan siswa.
- 6) Simpati dan empati pada orang lain, khususnya siswa dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti mencoba mengungkap kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SMK Negeri 3 Karang Baru seperti yang terjadi di lapangan, dan berusaha menghindari perspektif subjektivitas peneliti. Teknik dan prosedur pengumpulan data menggunakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dengan pendekatan *library research* dari jurnal yang peneliti dapatkan dari portal nasional maupun internasional, berupa: *Atlantis Press, International Journal of Sciences and Technologies*, dinamika pendidikan, administrasi pendidikan serta konseling pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan kepala sekolah berdampak positif apabila kepemimpinan kepala sekolah dilaksanakan secara benar memengaruhi kinerja guru, Ini mencerminkan kinerja guru tidak akan terlahir sendiri tetapi

membutuhkan peran aktif kepala sekolah sebagai pemimpin. Berdasarkan faktor keberhasilan pemimpin pada pekerjaan dipengaruhi beberapa faktor penunjang keberhasilan kepemimpinan. Permadi dan Arifin menjelaskan kepemimpinan kepala sekolah dalam pendidikan berupa kecakapan kepala sekolah membimbing, membujuk, memberikan dorongan berupa motivasi, dan memberikan arahan pada lingkungan untuk mencapai tujuan. (Qistiyah EM, 2020: 90)

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sangatlah penting. Mutu sekolah tentunya tidak terlepas dari tindakan pimpinan dalam mengatur dan mengawasi seluruh warga sekolah. Kualitas merupakan suatu hasil terbaik yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang atas apa yang dilakukan sehingga mampu memberikan kepuasan, kenyamanan, kesejahteraan dan tidak menerima keluhan dari pelanggan. Keterlibatan seluruh warga sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan menjadi tanggung jawab Kepala Sekolah. (Hastuti dkk, 2020:20)

Visi-misi yang diterapkan oleh Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Karang Baru ini meliputi:

1. **BER**eh Luar – Dalam : Menggoda & Kebanggaan Lingkungan
2. **SA**bar & Tekun Capai Prestasi: Lulus PTN & Terima Kerja

3. **HA**rus Nyaman Guru: Ruangan, Snack, Karir, Kesejahteraan
4. **JA**minan Aktifitas Belajar & Mengajar: Tepat Waktu, Pantau WA
5. **JA**minan Terlayani Kelompok Rentan: Miskin, Perilaku Aneh

Salah satu strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan melakukan supervisi secara rutin. Supervisor berfungsi membantu, memberikan dukungan, dan mengajak. Sedangkan pengawasan tidak hanya melihat dan melaporkan, tetapi berarti memperbaiki dan memperbaiki keadaan menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa supervisi rutin adalah suatu kegiatan untuk memeriksa, mengawasi dan memperbaiki serta memperbaiki keadaan menjadi lebih baik agar tujuan tercapai. Kepala sekolah sebagai komunikator yang bertindak sebagai perantara dituntut untuk menampilkan kemampuan membina kerjasama dengan seluruh warga sekolah dalam iklim kerja terbuka yang bersifat kemitraan sehingga mampu memberikan rasa nyaman dan ketenangan dalam bekerja bagi semua. anggota sekolah. Dengan adanya supervisi rutin ini berdampak pada efektifitas kerja guru dan tenaga kependidikan menjadi lebih disiplin dan profesional sehingga dapat meningkatkan mutu Pendidikan (kinerja guru). Supervisi rutin dilakukan oleh

kepala sekolah pada saat jam pelajaran, berkeliling ke seluruh kelas untuk melihat proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan untuk melihat aktivitas proses pembelajaran. Hal ini diaplikasikan secara rutin oleh kepala sekolah SMK Negeri 3 Karang Baru secara langsung untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Dalam melakukan supervisi mengarah pada perbaikan proses belajar mengajar guru di SMK Negeri 3 Karang Baru, lebih mengarah kepada perbaikan proses belajar mengajar. Kepala sekolah melakukan supervisi utamanya membantu guru yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran. Sebagai supervisor kepala sekolah juga melakukan supervisi individual yang dilakukan dengan cara memeriksa administrasi pembelajaran masing-masing guru dan melihat proses pembelajaran didalam kelas. Setelah kegiatan supervise selesai, guru tersebut kepala sekolah mengajak berdiskusi dan memberi/ menerima masukan dari guru perihal yang perlu ditingkatkan ataupun yang dipertahankan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik. Selaku supervisor kepala sekolah mendengarkan masukan dari guru untuk selanjutnya kami simpulkan bersama. (Sayuti, 2017:336)

Kepala sekolah juga melakukan supervisi terhadap guru, hal ini dilakukan

dengan melakukan pengawas-an langsung terhadap supervisi, tidak hanya menerima laporan. Guru dituntut untuk memiliki kualitas kemampuan yang lebih tinggi, yaitu memiliki kemampuan berkomunikasi, memiliki kemampuan bekerjasama, memiliki keterampilan, individu yang ulet, disiplin, memiliki etos kerja yang tinggi, dan memiliki semangat untuk maju. Untuk memberi pengalaman-pengalaman serta pengetahuan yang *up to date* terkait proses belajar-mengajar dalam upaya meningkatkan kualitas mutu Pendidikan serta kinerja guru, sekolah ini juga rutin mengadakan diklat-diklat yang berstandar industri.



Gambar 1 Diklat yang Diadakan Sekolah Guna Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dan Kinerja Guru

Di sisi lain, pola pelatihan dengan menelaah komponen kurikulum dalam kaitannya dengan komponen lain merupakan pengalaman yang menginspirasi proses pembelajaran. (Hastuti dkk, 2020:314)

Kegiatan untuk evaluasi pemecahan masalah belajar mengajar dilakukan bersama para guru, mencoba mengembangkan dan mencari serta menentukan penggunaan metode mengajar yang lebih sesuai dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku. Menurut Soegito (2010: 69) sebagai supervisor, kepala sekolah mempunyai beberapa peran penting, yaitu; a) melaksanakan penelitian sederhana untuk perbaikan situasi dan kondisi proses belajar mengajar; b) mengadakan observasi kelas untuk peningkatan efektivitas proses belajar mengajar; c) melaksanakan pertemuan individual secara profesional dengan guru untuk meningkatkan profesi guru; d) menyediakan waktu dan pelayanan bagi guru secara profesional dalam pemecahan masalah proses belajar mengajar; e) menyediakan dukungan dan suasana kondusif bagi guru dalam perbaikan dan peningkatan mutu proses belajar mengajar; f) melaksanakan pengembangan staf yang berencana dan terarah; g) melaksanakan kerjasama dengan guru untuk mengevaluasi hasil belajar secara komprehensif; g) menciptakan team work yang dinamis dan professional; h) menilai hasil belajar peserta didik secara komprehensif. (Sayuti, 2017:336)



Gambar 2 Supervisi Langsung Kegiatan Belajar Mengajar Dikelas



Gambar 3 Supervisi Kegiatan Guru Di Ruang
Wakil Kepala Sekolah

Pembuatan jadwal kegiatan yang disusun pada awal tahun pelajaran juga merupakan rangkaian program peningkatan kinerja guru dalam pelaksanaan program sekolah, baik yang intrakurikuler maupun ekstrakurikuler kepala sekolah memberdayakan guru, karyawan dan komite sekolah. Setiap guru dan karyawan memiliki tanggungjawab terhadap salah satu

kegiatan yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah dalam rapat perencanaan. Kepala sekolah mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi, misi dan mencapai tujuannya. Dalam bidang akademik dengan cara meningkatkan mutu pembelajaran dengan menerapkan pola pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Dalam bidang nonakademik dengan cara melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang telah ditetapkan dalam tujuan sekolah. Kepala sekolah menciptakan iklim kondusif dan inovatif di SMK Negeri 3 Karang Baru, mengarahkan semua sumber daya manusia untuk menjalankan tugas-tugasnya dengan niat yang tulus dengan memotivasi guru dan karyawan sekolah agar berkerja sesuai dengan prosedur dan standar yang telah ditetapkan. Sebagai seorang manager kepala sekolah mengelola sarana dan prasarana belajar secara optimal dengan mengadakan inventarisasi sarana dan prasarana secara keseluruhan dan pemanfaatannya. Apabila dirasa perlu penambahan sarana dan prasarana sekolah maka kepala sekolah mengusulkan kepada instansi terkait yang dapat membantu sarana dan prasarana sekolah. (Sayuti, 2017:336)

Kepala sekolah sebagai manajer mempunyai peran yang menentukan dalam pengelolaan manajemen sekolah, berhasil tidaknya tujuan sekolah dapat

dipengaruhi bagaimana kepala sekolah menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (peng-gerakan), dan *controlling* (pengon-trol). Hal senada juga kutipan dari Ronins, Wegner, dan Hollenbeck tugas kepala sekolah sebagai manager adalah mencakup fungsi-fungsi pokok atau proses manajemen, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengoordinasian, pengawasan, dan evaluasi. Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manager, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Kepala sekolah juga harus mampu menjalin kekerabatan dan komunikasi dengan stakeholder lainnya seperti bupati, sekda, kasdikdik, muspika, DPRK, dalam rangka meningkatkan eksistensi, kapabilitas dan mutu Pendidikan sekolahnya. Selain itu, banyak tugas guru yang harus dijalankan kepala sekolah, karena sekolah merupakan kehidupan yang serba dinamis dan

persoalan selalu ada tidak kenal waktu dan tempat. Apakah persoalan menyangkut kurikulum, guru, anak didik, orang tua/wali, komite sekolah, masyarakat setempat. Untuk mengimbangi hal tersebut, kepala sekolah tidak hanya dituntut sebagai adminitrator, dan educator, melainkan juga harus berperanan sebagai manager dan supervisor yang mampu menerapkan manajemen bermutu.



Gambar 5, 6, dan 7 Bukti Kerjasama Dengan Stakeholder Yang Terkait

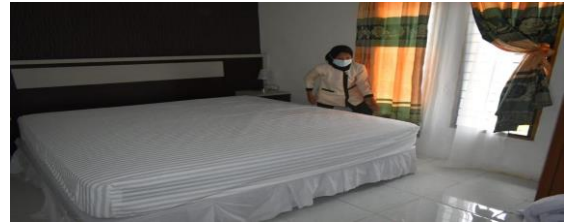
Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi juga memberi andil dalam mutu Pendidikan sekolah. Kepala SMK Negeri 3 Karang Baru sangat memperhatikan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi, sekolah ini menyediakan fasilitas internet sehingga

guru dapat mengakses apa saja yang dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuannya. Hal ini akan membuat guru lebih berkembang, kreatif, bahkan melakukan inovasi terkait dalam proses belajar mengajar. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran diharapkan dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat terjadi. Kegiatan gotong royong juga menjadi jalan untuk mewujudkan visi dan misi di sekolah. Kegiatan ini akan menghasilkan hubungan kerjasama antara sekolah dengan masyarakat di lingkungan sekolah, sehingga kepala sekolah dapat memanfaatkannya dalam memperkenalkan program sekolah kepada masyarakat dan dunia kerja mengenai peningkatan mutu pendidikan. (Umikalsum dkk, 2021:193)

Dalam upaya meningkatkan citra, kualitas dan mutu pendidikan, kepala sekolah SMK Negeri 3 Karang baru juga gencar dalam mengu-payakan penyelenggaraan ekstrakuri-kuler tertentu sesuai dengan jurusan terkait. Jurusan yang ada di SMKN 3 Karang Baru yaitu jurusan tata boga, tata busana, jurusan kecantikan rambut dan kulit serta jurusan perhotelan.



Gambar 6 Uji Kompetensi Jurusan Kecantikan



Gambar 7 Jurusan Perhotelan



Gambar 8 Uji Kompetensi Jurusan Tata Rias Wajah



Gambar 9 Uji Kompetensi siswa jurusan Tata Boga



Gambar 10 Peringatan Hari Guru Diikuti dengan Berbagai Lomba

Maju atau mundurnya mutu pembelajaran di sekolah dipengaruhi kualitas peran kepala sekolah. Pemahaman peran kepala sekolah memengaruhi juga kinerja guru dan kualitas pembelajaran. Artinya, kepala sekolah memperhatikan lebih guru atas kegiatan yang dilakukan dengan memberikan arahan yang perlu dilakukan agar dapat membangkitkan inspirasi dan mendorong memaksimalkan potensi yang dimiliki guru dengan memfasilitasi hal-hal yang diperlukan guru sebagai upaya memperbaiki peningkatan kinerja guru melalui workshop agar kompetensi guru semakin meningkat dan mengembangkan berkualitas sehingga kinerja sebagai guru profesional terwujud. Indikator lain adalah kepemimpinan itu sendiri, sebagai pemimpin kepala sekolah bertugas secara signifikan mempengaruhi kualitas dalam pencapaian tujuan, visi, dan misi yang ditentukan. Kepala sekolah sebagai pemimpin bertanggung jawab membentuk rencana sekolah, pengembangan organisasi sekolah. Peran kepala sekolah bertujuan mendayagunakan pengoptimalan

sumber daya, mengelola inovasi dan pengembangan sekolah agar tercipta sekolah efektif. Keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola sekolahnya bergantung pada keefektifan peran kepala sekolah. Semua harus berpartisipasi untuk mengembangkan visi misi dalam menghadapi era kedepan. Tanpa adanya upaya peningkatan kinerja guru tidak dapat mencapai misi akademik sekolah. (Qistiyah, 2020: 271)

Mutu pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu. Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (*student achievement*) dapat berupa hasil tes kemampuan akademis, dapat pula prestasi bidang lain seperti olah raga, seni atau keterampilan tertentu. Bahkan prestasi sekolah dapat berupa kondisi yang tidak dapat dipegang seperti suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, kebersihan. Penyelenggaraan kegiatan sekolah yang bermutu fokus utamanya adalah pembelajaran yang efektif dan efisien. Pengertian mutu secara umum adalah gambaran dan karakteristik yang menyeluruh dari barang-barang dan jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang ditentukan dalam konteks pendidikan. Manajemen mutu Pendidikan dapat dilaksanakan dengan cara merealisasikan

kebijakan sekolah itu sendiri. (Sayuti, 2017:336)

KESIMPULAN

Peran kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru adalah sesuatu hal yang krusial. Untuk terwujudnya guru profesional diperlukan perhatian kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal agar tujuan tercapai secara praktis. Perannya dalam meningkatkan kinerja meliputi educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator pendidikan melalui cara memimpin, mengelola, membina, memotivasi, mengawasi, dan memfasilitasi guru dengan mengefektifkan potensi sumber daya sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan. Hal tersebut dapat diupayakan melalui pemaksimalan pada peningkatan kompetensi, melaksanakan supervisi berkelanjutan, mengadakan workshop, melakukan inovasi dan keunggulan, menciptakan budaya harmonis dan kondusif, pemberian reward atas hasil kerja guru.

REFERENSI

Hasanah A, Islam U, Sultan N, Kasim S, Hasanah A. 2000. Role of the head of school in increasing the quality of education 1. 1(1):63–6.

Hastuti T, Kristiawan M, Mulyadi M. The Principal's Leadership in Improving the Quality of Education. *Int J Progress Sci Technol* [Internet]. 2020; 22(1):314–20. Available from: <https://ijpsat.ijsht-journals.org/index.php/ijpsat/article/view/2067>

Manora H. (2019). Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Edif J.* 2019;1(1):119–25.

Qistiyah EM, Karwanto. (2020). Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Inspirasi Manaj Pendidik.* 2020; 08(03):271–84.

Sayuti F. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam. *Fikrotuna.* 2017; 3(1):336–52.

Sholeh, Muhamad (2003) Kefektifan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *J Din Manaj Pendidik Vol 1 No 1 Tahun 2016* Hal 41-54 [Internet]. 2003;41–54.

Soegito (2010). *Pendidikan Pancasila*. Semarang: Unnes Press.

Umikalsum NR, Fitria H, Rohana. (2021). *The Role of Principal Leadership in Improving the Quality of Education at SD Negeri 6 Prabumulih. Proc Int Conf Educ Univ PGRI Palembang (INCoEPP* 2021). 2021;565 (INCoEPP):193–7.